



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**

**Lady Avilla Pandiangan<sup>1</sup>, Chandiny Hasugian<sup>2</sup>, Juwita Dearn Sitopu<sup>3</sup>, Lina<sup>4\*</sup>, Juli Meliza<sup>5</sup>**  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4\*</sup>  
STIM Sukma Medan<sup>5</sup>

[diny10auliahsg@gmail.com](mailto:diny10auliahsg@gmail.com)<sup>1</sup>, [ladypandiangan18@gmail.com](mailto:ladypandiangan18@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[jujudearnsitopu@gmail.com](mailto:jujudearnsitopu@gmail.com)<sup>3</sup>, [lina@unprimdn.ac.id](mailto:lina@unprimdn.ac.id)<sup>4\*</sup>

**Abstract**

*The purpose of this research is to see the influence of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA) on the Dividend Payout Ratio (DPR) in the Metal and Similar Sub-Sector Manufacturing Industry listed on the Stock Exchange Indonesia (BEI) for the 2017-2020 period. The type research, the data source in this research is secondary research. The population of this research was 17 companies that were included in the listed criteria, 2 companies did not publish regularly during the research period, 12 companies that experienced losses during the research period and registered companies minus the companies that experienced losses, the result was 3 and multiplied by 4 years becomes 12. The data collection technique used in this research uses documentation techniques to collect secondary data from the annual financial reports of the Metals and Similar Sector for the period 2017-2020 based on the result of this research partially and simultaneously, namely the variable X Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA) have a significant effect on the variables Y Dividend Payout Ratio (DPR). The result of the coefficient of determination show that dependent variable (Y) in this study by 56%, while the other 46% are influenced by other variables or factors from outside the research.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Dividend Payout Ratio.

**Abstrak**

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Industri Manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah penelitian sekunder. Populasi penelitian ini diperoleh 17 perusahaan yang masuk dalam kriteria terdaftar, 2 perusahaan yang tidak mempublikasikan secara rutin selama periode penelitian, 12 perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian dan perusahaan terdaftar dikurangi dengan perusahaan yang tidak mempublis dan dikurangi dengan perusahaan yang mengalami kerugian hasilnya adalah 3 dan dikalikan 4 tahun menjadi 12. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan sub Sektor Logam dan Sejenisnya periode tahun 2017-2020 berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial dan simultan bahwa variabel X Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan pada variabel Y Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel-variabel Independen (x) mempengaruhi variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini sebesar 56% sedangkan 46% lainnya terpengaruh oleh variabel atau faktor lain dari luar penelitian.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dividend Payout Ratio.

## PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja suatu entitas memiliki beberapa manfaat diantaranya, dapat dijadikan sebagai tolak ukur guna menilai efektivitas serta efisiensi perusahaan tersebut, selain itu juga dapat digunakan untuk memastikan setiap kegiatan yang berlangsung telah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Pada umumnya, tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan dalam jumlah yang sangat besar. Salah satu yang dilakukan untuk mengukur seberapa untung dan ruginya perusahaan yang mereka dirikan yaitu dengan membuat laporan keuangan. Semakin relevan laporan keuangan yang perusahaan miliki, maka semakin tertariklah para investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan.

Dividend Payout Ratio merupakan rasio antara dividen yang dibayarkan dengan pendapatan bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini, beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, diantaranya Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020. Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan aset lancar perusahaan untuk membayar kewajiban - kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini di hitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional. Return on Assets adalah sebuah perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset.

Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengubah mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual. Dalam proses pengolahannya, perusahaan mengoperasikan mesin, peralatan dalam tenaga kerja dalam satu medium.

**Tabel.1 Fenomena Penelitian**

No	Kode Emiten	Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset	Dividend Payout Ratio
1	ALKA	2017	129,81	288,85	5,05	5,09
		2018	116,18	544,26	3,54	4,39
		2019	117,68	477,17	1,72	14,24
		2020	130,31	297,93	1,60	15,82
2	BTON	2017	547,49	18,66	6,20	13,59
		2018	578,82	18,68	12,79	6,58

		2019	452,91	25,14	0,59	134,71
		2020	471,22	24,48	1,90	388,21
3	INAI	2017	0,99	3,38	3,18	7,17
		2018	1,02	3,61	2,89	7,49
		2019	1,08	2,80	2,77	9,51
		2020	1,11	3,34	0,29	80,52

Pada tabel diatas menunjukkan Current Ratio tahun 2019 pada PT. Alaskan Industri di Tbk dengan kode ALKA yaitu sebesar 117,68 % dan Dividend Payout Ratio sebesar 14,24 % sedangkan pada tahun 2020 Current Ratio mengalami kenaikan menjadi 130,31% dan Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan 15,82 %.

PT. Beton Jaya Manunggal Tbk dengan kode BTON menunjukkan nilai Debt to Equity Ratio pada tahun 2019 yaitu sebesar 25,14 % dan Dividend Payout Ratio sebesar 134,71 % sedangkan pada tahun 2020 Debt to Equity Ratio mengalami penurunan menjadi 24,48 % dan Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan sebesar 388,21 %.

PT. Indal Aluminium Industry Tbk dengan kode INAI pada tahun 2019 memiliki nilai Return On Asset sebesar 2,77 % dan Dividend Payout Ratio sebesar 9,51 % sedangkan pada tahun 2020 Return On Asset mengalami penurunan sebesar 0,29 % dan Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan sebesar 80,52 %. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Industri Manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2017-2020.

## **METODE PENELITIAN**

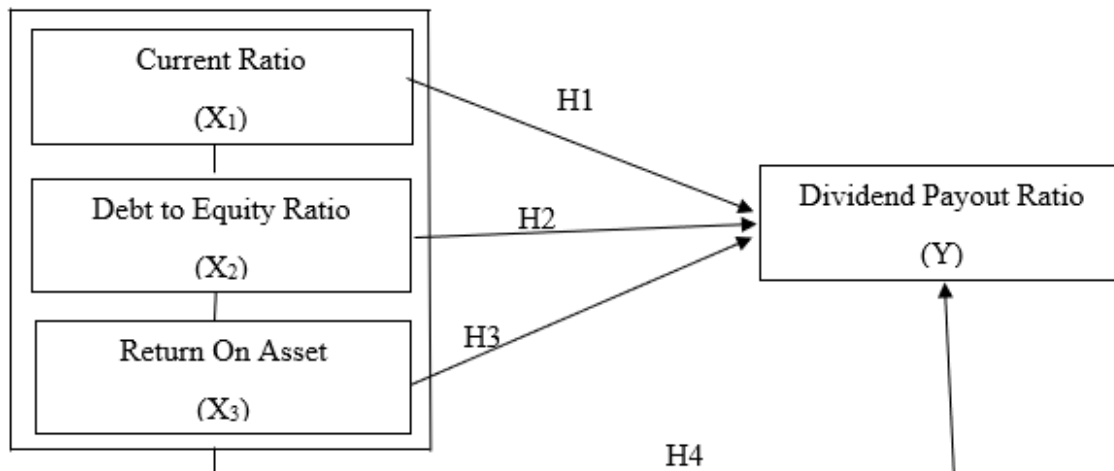
Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, data penelitian, populasi, Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif karena lebih bersifat sistematis. Sugiono (2018:13) menjelaskan data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penilaian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Handayani (2020), Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan- perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI Tahun 2017 -2020 sebanyak 17 perusahaan.

Sampel Menurut Sugiono (2017:81), ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan kriteria di atas,

maka perusahaan yang akan digunakan untuk sampel penelitian berjumlah 12 perusahaan. Pengujian data dengan menggunakan SPSS versi 20, dengan menguji analisis Asumsiklasik, uji f dan t, serta regresi linier berganda.

**Tabel. 2 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.	17
2	Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2017-2020 yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin selama periode penelitian.	(2)
3	Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2017-2020 yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(12)
Jumlah sampel penelitian		3
Total sampel (3 perusahaan x 4 tahun)		12



**Gambar. 1 Kerangka Konseptual**

**Hipotesis Penelitian**

H1: Current Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

H3: Return On Asset berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

H4: Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub sektor yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif digunakan untuk menentukan kerangka deskriptif data berdasarkan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari variabel DPR, CR, DER dan ROA.

**Tabel. 3 Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	12	.99	578.82	212.3850	229.98955
DER (X2)	12	2.80	544.26	142.3583	203.35547
ROA (X3)	12	.29	12.79	3.5433	3.37226
DPR (Y)	12	4.39	388.21	57.2767	111.55676
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan hasil uji pada **Tabel. 3** diperoleh nilai minimum variabel CR (X1) senilai 0,99 dan nilai maksimumnya 578,82, nilai mean bernilai 212,3850 dan standar deviasinya senilai 229,98955. Lalu, nilai minimum DER (X2) yaitu 2,80 dan nilai maksimumnya adalah 544,26, nilai meannya bernilai 3583 dan standar deviasinya 203,35547. Kemudian, nilai minimum ROA (X3) adalah 0,29 dan nilai maksimumnya sebesar 12,79, nilai meannya senilai 3,5433, dan standar deviasinya adalah 3,37226. Nilai minimum DPR (Y) sebesar 4,39 dan nilai maksimumnya senilai 388,21, nilai meannya adalah 57,2767, dan standar deviasinya senilai 111,55676.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Asumsi Normalitas

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menilai hasil uji Normalitas residual 0,05 digunakan untuk signifikan. Keputusan didasarkan pada kesempatan, dengan ketentuan (Ghozali,2016).

Jika nilai signifikan > 0,05 maka data residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikan < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal

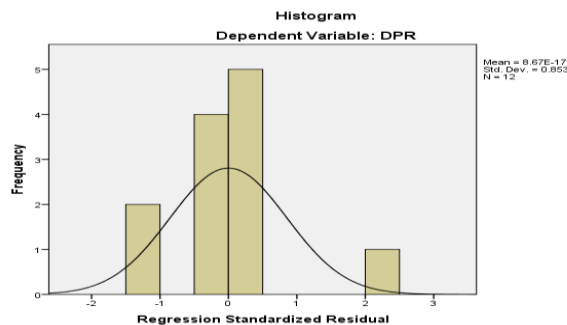
**Tabel.4 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	73.99316348
	Absolute	.274
Most Extreme Differences	Positive	.274
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

a. Test distribution is Normal.

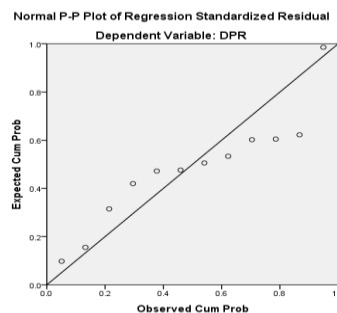
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan **0,328 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.



**Gambar.2 Uji Normalitas Histogram**

Berdasarkan grafik histogram pada **Gambar. 2** dapat kita lihat bentuk garis kurvanya cenderung simetri tidak cenderung ke kiri dan ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi **normal**.



**Gambar. 3 Uji Normalitas dengan Pendekatan**  
**Normal Probability Plot**

Berdasarkan pada **gambar. 3** menunjukkan bahwa butir - butir kecil tersebut sudah cenderung meluas ke arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah **normal**.

## Uji Multikolinearitas

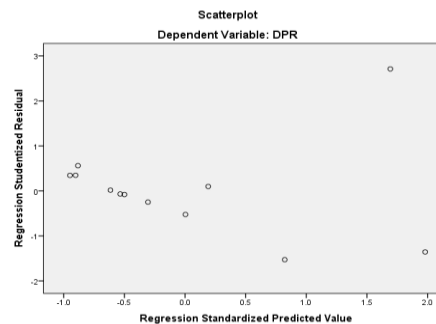
**Tabel. 5 Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.701	1.427
	DER	.943	1.061
	ROA	.732	1.366

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan **Tabel. 5** diperoleh nilai Tolerance CR 0,701, DER 0,943, dan ROA 0,732 > 0,10. Sedangkan VIF CR 1,427, DER 1,061 dan ROA 1,366 < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa semua nilainya tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar. 6 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan **Gambar. 6** tidak menunjukkan pola titik diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, menunjukkan heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel. 7 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson**

Model	Durbin-Watson
1	2.499

Berdasarkan **Tabel. 7** Nilai Durbin Watson sebesar 2,499 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam model regresi. Nilai statistik Durbin Watson berkisar antara 0 dan 4. Jadi, dapat disimpulkan asumsi tentang ketiadaan autokorelasi dalam model regresi ini terpenuhi. Tidak ada gejala autokorelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel. 8 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	79.929	46.174		1.731	.122		
CR	.351	.136	.724	2.583	.032	.701	1.427
DER	-.104	.132	-.189	-.782	.457	.943	1.061
ROA	-23.270	9.067	-.703	-2.566	.033	.732	1.366

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan **Tabel. 8** diperoleh persamaan regresi linear berganda.

$$Y = 79.929 + 0.351X_1 - 0.104X_2 - 23.270X_3 + e$$

Berdasarkan dari tabel tersebut persamaan dapat disesuaikan:

1. 79,929 adalah konstanta. Jika CR, DER, dan ROA tidak mempengaruhi DPR, maka DPR sama dengan 79,929.
2. Koefisien regresi positif CR adalah 0,351. Ketika CR meningkat 1 unit, DPR berkurang 0,351.
3. Koefisien regresi negatif DER adalah -0,104. ketika DER bertambah 1 unit DPR berkurang -0,104.
4. Koefisien regresi ROA adalah -23,270. kemudian ROA tumbuh sebesar 1 unit dan DPR sebesar -23,270.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)**

**Tabel. 9 Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	76669.153	3	25556.384	3.395	.074 <sup>b</sup>
Residual	60224.871	8	7528.109		
Total	136894.024	11			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Berdasarkan **Tabel. 9** diperoleh nilai F = 3,395 dan nilai Sig = 0,328 CR, DER, ROA memiliki pengaruh yang besar terhadap DPR jika F = 3,395 < F<sub>tabel</sub> = 3,86 dan sig = 0,074 > 0,05.

**Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)**

**Tabel. 10 Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.929	46.174		1.731	.122		
	CR	.351	.136	.724	2.583	.032	.701	1.427
	DER	-.104	.132	-.189	-.782	.457	.943	1.061
	ROA	-23.270	9.067	-.703	-2.566	.033	.732	1.366

a. Dependent Variable: DPR

Kemudian menghitung nilai t tabel. Nilai t tabel dengan *degree of freedom* (df) = 8 untuk tingkat signifikansi 0,05 maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  nya adalah 1,83311. Hasil uji hipotesis dengan demikian memberikan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel CR memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $2,583 > 1,83311$  pada tingkat taraf signifikan variabel CR  $0,032 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang dimana artinya variabel CR berpengaruh positif pada DPR pada Industri sub Sektor manufaktur Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel DER memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $-0,782 < 1,83311$  pada tingkat taraf signifikan variabel DER  $0,457 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang dimana artinya variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan pada Industri manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel ROA memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-2,566 < 1,83311$  pada tingkat taraf signifikan variabel ROA  $0,033 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang dimana artinya variabel ROA berpengaruh negatif pada Industri manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2020.

**Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel.11 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.395	86.76468	2.499

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan **Tabel. 11** R- Square adalah 0,560. CR, DER dan ROA dapat mempengaruhi DPR sebesar **56**, sedangkan sisanya sebesar **44%** ditentukan oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian. Dan di dapatkan juga nilai Adjusted



R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,395 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar **39,5%**.

Berisi tentang hasil analisis, uji statistic spss, eview, dan alat analisis lainnya yang menjadi alat olah data yang bisa dipertanggung jawabkan tidak lebih dari 5 halaman

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel Current Ratio berpengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020. Return On Asset berpengaruh negatif terhadap Dividen Payout Ratio pada Industri Manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020. Current ratio, debt to equity ratio dan return on asset berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio secara bersama-sama pada Industri Manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI pada periode 2017 – 2020 sebesar 56% ; 44% lainnya dijelaskan variabel atau faktor lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Malik, A. (2021). Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 270-282.
- Usman, H., & Mustafa, S.W. (2016). Pengaruh Cr, Der, Dan Roa Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Beberapa Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (2011-2013). *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 1(2).
- Indonesia, Bursa Efek; Kav, Jln Jend Sudirman. *Idx Statistic*. Retrieved From Indonesia Stock Exchange: <http://www.idx.co.id,2008>.
- Gebang, Anotonius Adolf, Et Al. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. 2022
- Amin, Nur Fadilah; Garancang Sabaruddin; Abunawas, Kamaluddin. *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. *Pilar*, 2023, 14.1:15-31.
- Damayanti, Kavia. *Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr)*. Diss. Skripsi, Universitas Muhaammadiyah Magelang, 2019.
- Wahyuni, Sri Fitri; Hafiz, Muhammad Shareza. *Pengaruh Cr, Der Dan Roa Terhadap Dpr Pada Perusahaan, Manufaktur Di Bei*. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2018, 1.2:25-42.
- Andriyani, Maria. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Insider Ownership, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitability Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Automotive Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006)*. 2008. Phd Thesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.



**Journal Accounting International Mount Hope**

**JAIMO**

***E-ISSN = 3031-1276***

Halim, Ismail Analisis Keuangan.2021.

Kurniawam, Angga. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjaddikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007-2011). Akuisisi: Jurnal Akuntansi,2017,13.1.

Latiefasari, Hani Diana; Chabachib, Chabachib, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005-2009).2011. Phd Thesis. Universitas Diponegoro.

Mauludi, Defris, Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Cash Ratio, Dan Growth Opportunity (Grw) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inodensia. 2020. Phd Thesis. Universtas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.